

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

Dalam peningkatan kualitas penelitian di Indonesia sebagai lembaga pemerintah Badan Riset dan Inovasi Nasional berperan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan kegiatan riset dan inovasi di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini, tertulis dalam Peraturan Presiden No.78 pada tahun 2021, mengenai BRIN. Dalam peraturan tersebut mengungkapkan bahwa BRIN bertanggung jawab sepenuhnya kepada presiden selama proses penyelenggaraan pengkajian, penerapan, penelitian, pengembangan serta invensi dan inovasi. BRIN juga bertanggung jawab dalam aktivitas keantariksaan yang terintegrasi dan

- penyelenggaraan dibidang ketenaganukliran .

Sejarah BRIN berawal dari Kementerian Riset dan Teknologi (Kemenristek). Kemudian pada bulan Mei tahun 2021 tanggal 05, peraturan Presiden No. 33 Tahun 2021 ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo, yang mengatur bahwa penggabungan seluruh badan penelitian yang dibawah naungan pemerintah, seperti LIPI, BATAN, LAPAN, BPPT serta bagian bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan fungsi riset di kementerian dan instansi pemerintah, disatukan sebagai Badan Riset dan Inovasi Nasional dapat disingkat dengan BRIN. Dengan penggabungan tersebut, BRIN menjadi satu-satunya badan riset nasional yang menggantikan fungsi Komite Inovasi Nasional.

Pada perkembangan berikutnya, Peraturan Presiden No.33 Tahun 2021 ditarik serta diganti oleh Peraturan Presiden No. 78 Tahun 2021, yang secara resmi BRIN didirikan. Pembentukan BRIN merupakan langkah strategis untuk memperkuat sistem riset dan terobosan di Indonesia, dengan tujuan memadukan berbagai lembaga peneliti yang sebelumnya terpisah, seperti LIPI dan BPPT. Tahun 2021, dimulai proses pembentukan dengan melalui Peraturan Presiden No 78 Tahun 2021, yang bertujuan untuk menciptakan lembaga yang mampu menyatukan fungsi riset dan inovasi dalam satu kesatuan yang harmonis.

BRIN lebih berfokus untuk mengonsolidasikan sumber daya IPTEK untuk memperkuat daya saing dan kapasitas riset di Indonesia. BRIN juga berfokus pada pembentukan ekosistem riset yang bersifat terbuka, kolaboratif dan sesuai dengan standar global, serta membangun infrastruktur ekonomi yang berbasis riset kuat. Selain itu, BRIN menetapkan target utama yaitu untuk mempercepat peningkatan sumber daya manusia, pembangunan, dan anggaran di bidang IPTEK dengan melakukan pembaharuan menyeluruh dalam proses bisnis dan manajemen riset di Indonesia. Selain itu, target utama BRIN lainnya menata ulang fokus pada riset, menjadikan Indonesia sebagai pusat riset global, mendukung industri lokal, mengembangkan SDM yang unggul di berbagai bidang, dan meningkatkan pengaruh dari ekonomi langsung dari kegiatan riset.

BRIN memiliki visi dan misi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan upaya untuk mencapai targetnya. Visi BRIN adalah mewujudkan BRIN sebagai instansi yang kompeten, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam membantu dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden, untuk merealisasikan Visi dan Misi Presiden : “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian yang dilandasi oleh semangat Gotong Royong”. Adapun, selanjutnya Misi BRIN meliputi :

1. Memberikan bantuan teknis, administrasi, dan analisis yang akurat, serta responsif kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pelaksanaan riset, pengembangan, pengkajian, penerapan, invensi, dan inovasi, termasuk dalam pelaksanaan pada bidang ketenaganukliran dan keantariksaan secara nasional yang terintegrasi. Serta melakukan pengawasan, pengendalian, serta evaluasi atas pelaksanaan tugas dan fungsi BRIDA.
2. Meningkatkan mutu SDM dan infrastruktur riset dan inovasi di sektor ketenaganukliran dan keantariksaan nasional yang terintegrasi, serta memberikan pengarahan dan monitoring atas pelaksanaan tugas dan fungsi BRIDA.

3. Melaksanakan pelayanan yang terstruktur dan efisien dalam pengawasan, administrasi umum, penyediaan informasi, serta pengelolaan hubungan antar kelembagaan.

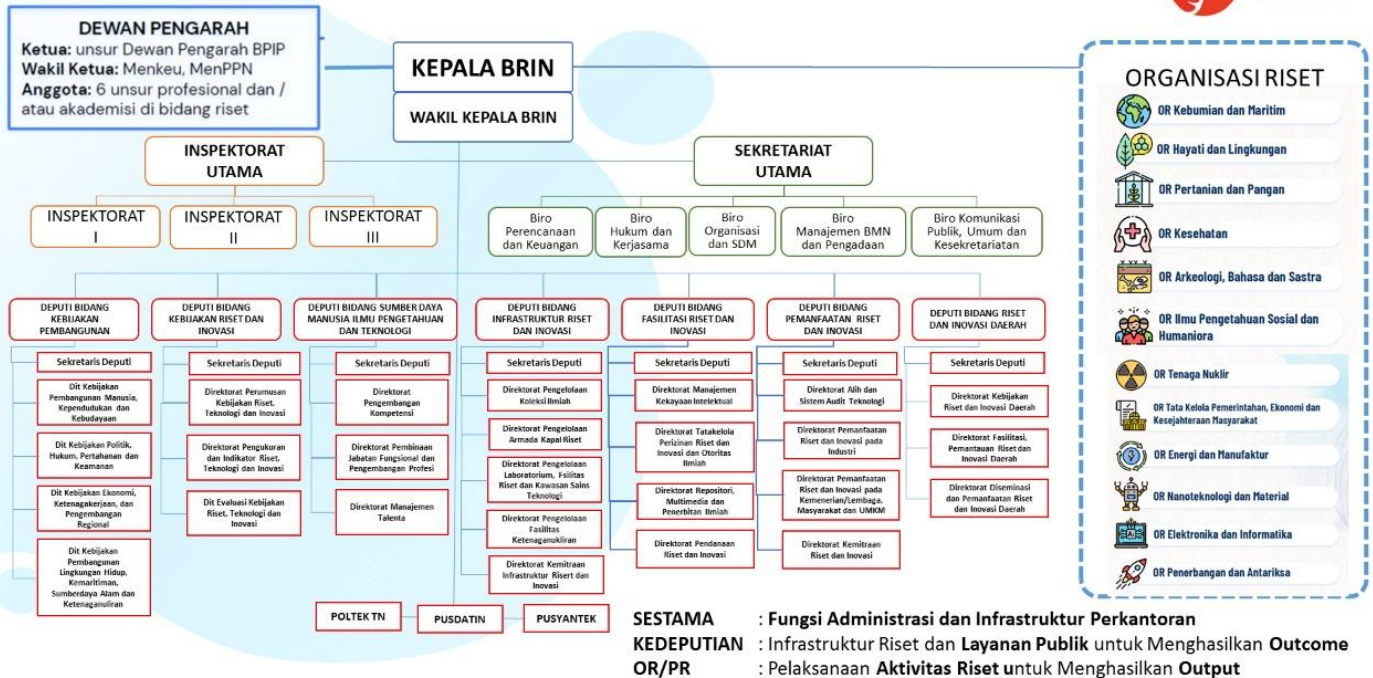


Gambar 2. 1 Logo Badan Riset dan Inovasi Nasional

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang penting dalam suatu organisasi untuk mengatur tugas, wewenang dan tanggung jawab. Selain itu, ditetapkannya struktur organisasi dapat memudahkan dalam membangun kerjasama atau koordinasi antar tim serta individu dalam melaksanakan tugas. Wahjono (2022) menyatakan bahwa struktur organisasi merupakan suatu jaringan kerja yang saling terkait antara tugas – tugas, sistem pelaporan dan komunikasi yang secara bersinergi, menghubungkan pekerjaan individu dengan tim. Berikut adalah bagan dari struktur organisasi yang terdapat di BRIN.

STRUKTUR ORGANISASI BRIN



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi BRIN

Berdasarkan bagan susunan organisasi BRIN di atas Direktorat Pengukuran dan Indikator Riset, Teknologi dan Inovasi berada dibawah naungan Deputi Bidang Kebijakan Riset dan Inovasi. Deputi Bidang Kebijakan Riset dan Inovasi bertanggung jawab kepada Kepala BRIN dalam menyelenggarakan perancangan dan penempatan kebijakan di bidang riset dan inovasi. Deputi Bidang Kebijakan Riset dan Inovasi berperan dalam mengkoordinasi antar-direktorat di bawahnya, termasuk Direktorat Pengukuran dan Indikator Riset, Teknologi, dan Inovasi yang mencakup ruang lingkup jabatan fungsional yang meliputi koordinator pelaksana fungsi program penelitian indikator dan pengukuran riset dan inovasi, koordinator pelaksanaan fungsi pengumpulan dan pengelolaan

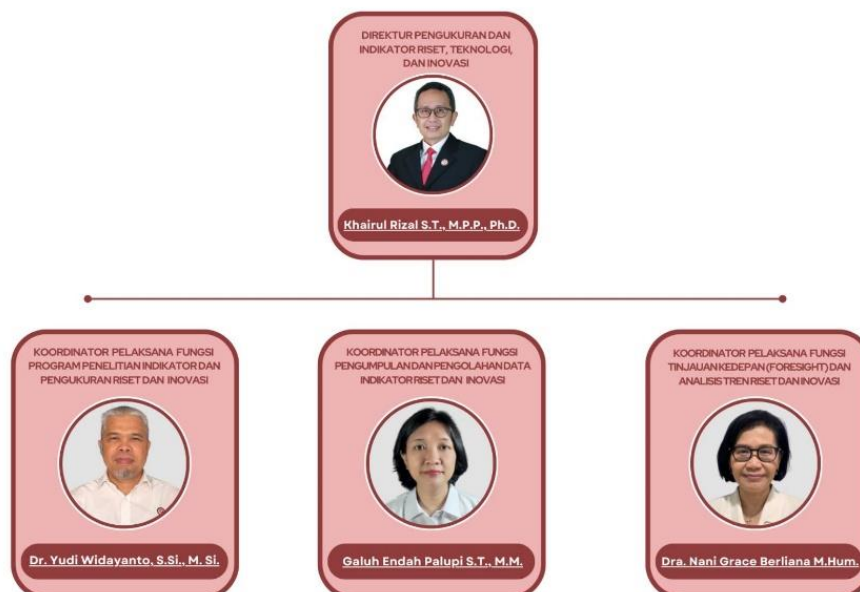
data indikator riset dan inovasi, koordinator pelaksanaan fungsi tunjauan kedepan (FORESIGHT) dan analisis tren penelitian maupun inovasi.

Direktorat Pengukuran dan Indikator Riset, Teknologi, dan Inovasi memiliki tanggung jawab dalam menjalankan pengukuran dan indikator riset, teknologi, dan inovasi dengan cara berbagai kegiatan seperti proses pengkajian riset, pengembangan, penerapan, serta invensi dan inovasi. Dalam pelaksanaan tugas, Direktorat Pengukuran dan Indikator Riset, Teknologi, dan Inovasi memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengukuran serta indikator riset, teknologi, dan inovasi dengan menggunakan riset, studi serta pengembangan dan penerapan pada invensi dan inovasi.
2. Pelaksanaan observasi arah riset dan inovasi ke depan.
3. Pelaksanaan kajian pola tren riset dan inovasi.
4. Pengawasan dan analisis terhadap pengukuran serta indikator riset dan inovasi.
5. Implementasi tugas lain yang diberikan oleh Deputi Kebijakan Riset dan Inovasi.

STRUKTUR ORGANISASI

DIREKTORAT PENGUKURAN DAN INDIKATOR RISET, TEKNOLOGI, DAN INOVASI



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Direktorat Pengukuran dan Indikator Riset, Teknologi dan Inovasi

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Badan Riset Inovasi Nasional secara umum fokus utama kegiatan pada instansi Badan Riset dan Inovasi nasional melakukan pengembangan riset dan teknologi hingga mengelola data penelitian nasional. Berikut uraian dari beberapa kegiatan umum pada instansi Badan Riset dan Inovasi Nasional.

1. Penyelenggaraan Penelitian, Pengembangan pengkajian, dan penerapan

Dalam bidang IPTEK BRIN mengawasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan secara terintegrasi. Dalam kegiatan ini direktorat Pengukuran dan Indikator Riset, Teknologi, dan Inovasi turut terlibat dalam kegiatan riset, pengkajian, pengembangan, dan penerapan indikator riset, teknologi, dan inovasi sesuai pada kegiatan BRIN. Kegiatan ini dapat menghasilkan produk riset serta memberikan hasil kajian ilmiah untuk digunakan dalam perencanaan pembangunan nasional.

2. Pengawasan dan Evaluasi Program Riset dan Inovasi

Kegiatan ini mencakup monitoring, pengendalian dan evaluasi terhadap tugas dalam riset dan teknologi. Dalam melakukan evaluasi BRIN berfokus dalam memastikan efektivitas dan kualitas dari program riset yang sedang berjalan.

3. Pengembangan Sistem Informasi Riset dan Inovasi

Dalam pengambilan keputusan berbasis data BRIN turut membangun dan mengelola sistem informasi untuk penelitian dan pengembangan dengan cakupan data serta informasi dari bidang terkait.